

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia pada tahun 2020 begitu ramai dengan datangnya sebuah penyakit yang muncul diakibatkan adanya sebuah virus yang disebut virus corona atau nama lainnya adalah Covid-19 (*corona virus disease 2019*). Covid-19 muncul pertama kali di Kota Wuhan yang merupakan salah satu kota di Negara Cina pada akhir tahun tepatnya Desember 2019, penyakit ini dengan cepat menyebar ke penjuru daerah di Cina serta meluas ke berbagai penjuru dunia, lebih dari 20 negara di dunia terpapar virus ini pada Januari 2020. Covid-19 dapat menular sangat cepat karena menyebar melalui sistem pernafasan dengan waktu penularan dan waktu perkembangan yang sama dengan *coronavirus SARS (SARS-CoV)*. Hal itu membuat WHO menetapkan keadaan setelah menyebarnya covid-19 ini sebagai keadaan darurat karena memberikan dampak yang cukup berpengaruh pada kegiatan manusia di sebagian besar negara di dunia dan diresmikan pada akhir Bulan Januari Tahun 2020.¹

Pandemi covid-19 sendiri sudah melanda negara Indonesia selama hampir 2 tahun. Selama itu pemerintah sudah melakukan banyak sekali kebijakan dengan tujuan untuk mencegah adanya penyebaran virus covid-19. Pemerintah Indonesia menerapkan sebuah peraturan untuk melakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang terdapat dalam peraturan Menteri Kesehatan nomor 9 tahun 2020. Dengan diterapkannya aturan PSBB terdapat maka masyarakat perlu membatasi aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari, Sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap kegiatan sehari-hari salah satunya kegiatan pada bidang pendidikan. Kegiatan pendidikan dilaksanakan tanpa adanya pertemuan secara langsung yang memungkinkan tersebarnya virus covid-19, yang menyebabkan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar harus dilaksanakan dari rumah secara online menggunakan media berupa handphone, komputer dan juga jaringan internet sehingga siswa tetap dapat belajar dari rumah masing-masing.

Pembatasan kegiatan pendidikan sendiri memiliki beberapa perubahan dan penyesuaian dari pemerintah untuk mengatasi masalah yang ditimbulkan oleh adanya pandemi. Sehingga keluar sebuah surat

¹ Ghou, Chen, S., dan Chen, Z. "Back to the spring of 2020: facts and hope of COVID-19 outbreak." *Frontiers of Medicine* 14, no. 2 (2020): 113–116, Diakses pada 15 Desember, 2021, <https://doi.org/10.1007/s11684-020-0758-9>

edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan pada masa pandemi covid-19 oleh Kemendikbud. Kebijakan yang telah dikeluarkan itu berisi langkah strategis yang menyangkut proses pembelajaran daring atau belajar dari rumah, pelaksanaan ujian nasional, dan bantuan operasional sekolah. Guna menguatkan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020, dikeluarkan sebuah Surat Edaran Nomor 15 ini tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam masa pandemi covid-19 oleh Kemendikbud. Surat yang telah di keluarkan menyebutkan bahwa tujuan dari pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan dari rumah yakni untuk memastikan dalam memperoleh pelayanan pendidikan siswa tetap dapat terpenuhi meskipun tidak bertemu langsung, melindungi pihak-pihak sektor pendidikan dari dampak yang merugikan akibat adanya Covid-19, memastikan bahwa covid-19 tidak meyebar dan menular serta memastikan bahwa support psikososial bagi pendidik/guru, siswa dan orang tua dapat terpenuhi dengan baik.

Dalam mempermudah pelaksanaan kebijakan tersebut, pemerintah (kemendikbud) menciptakan sebuah Buku Saku Panduan Pelaksanaan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Covid-19. Pemerintahan setiap daerah dalam pengaturan lembaga pendidikan berusaha agar dapat memudahkan masyarakat Indonesia dari bermacam-macam golongan agar memahami panduan yang dituangkan dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri dan lampirannya dengan mengacu pada Buku Saku Panduan Pelaksanaan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Covid-19. Pada tanggal 15 Juni 2020 pertamakali diterbitkannya sebuah Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 yang diterbitkan pertamakali mengizinkan Sekolah di daerah tertentu yang memiliki Zona Hijau agar dapat melaksanakan kembali pembelajaran tatap muka terbatas, akan tetapi sekolah yang berada pada Zona Kuning, Oranye, dan Merah masih harus memberlakukan pembelajaran dari rumah. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di daerah yang berzona hijau diberikan izin untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka atau bertemu secara langsung namun masih tetap harus melaksanakan protokol kesehatan yang dengan baik dan benar dan harus ditetapkan dengan persetujuan dari Gugus Tugas Covid-19 dengan menyesuaikan tiap daerah.

Pada saat pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan atau pembelajaran dari rumah secara jarak jauh selama pandemi Covid-19 memberikan berbagai kendala ataupun masalah, adapun yang terkena kendala diantaranya yaitu para guru, sekolah, wali murid siswa, serta

siswa itu sendiri dalam pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan atau pembelajaran dari rumah secara jarak jauh. Adapun kendala dan masalah yang dihadapi selama pembelajaran dalam jaringan atau pembelajaran dari rumah secara jarak jauh dapat menyebabkan timbulnya efek negatif seperti menurunnya minat belajar siswa yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa.

Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar siswa, minat memiliki suatu peranan penting. Dorongan yang tinggi serta semangat yang tinggi terhadap sesuatu adalah pengertian dari minat.² Sedangkan ketertarikan, perasaan suka, dan perasaan bahagia terhadap suatu kegiatan tanpa adanya seseorang yang memerintah dan meminta.³ Kemudian agar dapat mengetahui seberapa antusias dan minat yang dimiliki siswa dapat dinilai melalui ketertarikan, perhatian, kesukaan dan keaktifan siswa dalam suatu kegiatan belajar mengajar.⁴ Setiap siswa memiliki karakter yang berbeda, begitu juga minat dalam belajar setiap siswa berbeda-beda. Jika siswa tersebut mempunyai minat yang tinggi dalam belajar maka siswa akan antusias dan dengan perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran. Namun berbanding terbalik jika siswa tersebut tidak memiliki antusias dan menimbulkan rasa bosan dalam belajar maka kurang berminat dalam belajar.

Sebagai seorang guru perlu menerapkan strategi yang tepat untuk membangkitkan minat belajar. Guru dalam memilih strategi perlu menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi yang dimiliki siswanya. Strategi pembelajaran adalah tindakan yang diaplikasikan oleh guru secara tersusun dan terancang yang memungkinkan terjadi dalam suatu kegiatan pembelajaran sehingga dapat mencapai kompetensi yang telah ditentukan.⁵ Dalam suatu kegiatan belajar mengajar peran seorang guru amatlah penting dan bertanggung jawab atas siswanya, penting bagi seorang guru profesional memiliki wawasan luas terhadap strategi mengajar yang nantinya akan

² Muhibbinsyah. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 133.

³ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015)180.

⁴ Sardini.. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Pontianak", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 69 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak (2013) : 6-8. , Diakses pada 15 Desember, 2021, <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/2777/pdf>

⁵ Permendikbud "103 Tahun 2014 Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah-Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran," (03 Oktober 2014).

diaplikasikan dengan menyesuaikan tujuan pendidikan yang telah dirumuskan.

Kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk meningkatkan potensi manusia atau menanamkan nilai-nilai dengan melewati yang namanya proses dan pelatihan adalah definisi pendidikan. Pembelajaran merupakan kegiatan memindahkan suatu nilai yang berupa ilmu pengetahuan yang dimiliki seorang pendidik kepada siswa dan berulang setiap generasi.⁶ Pendidikan dipandang sangat penting oleh agama Islam, sampai dianggap sama dengan berangkat ke medan perang. Sesuai dengan firman Allah swt dalam Q.,S At-Taubah/9: ayat 122.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya :“Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.”

Sebagai pengajar guru memiliki tugas sebagai seorang yang menyalurkan pesan atau materi, dimana guru diharuskan menjadi sosok yang inovatif serta kreatif dalam mengajar. Guru yang profesional memiliki kompetensi menyampaikan sebuah materi dengan strategi pembelajaran untuk membangun minat siswa. Guru juga perlu memiliki teknik atau kiat tersendiri dalam menerapkan strategi yang sesuai.

Dapat kita ketahui menurunnya pencapaian pembelajaran merupakan salah satu dari dampak adanya pandemi Covid-19, hal tersebut sangat dipengaruhi dari minat siswa dalam melaksanakan pembelajaran dimasa pandemi dengan menggunakan pembelajarn dalam jaringan (daring) dimana siswa tidak bertemu secara langsung. Hal tersebut memengaruhi dalam ketercapaian tujuan pembelajaran, terutama pembelajarn matematika diamana siswa merasa pembelajaran matematika cukup sulit. Rendahnya minat belajar matematika siswa juga terjadi di MI Datuk Singaraja diman peneliti melakukan observasi. Adanya covid-19 yang memaksa kegiatan pembelajaran dilaksanakan tanpa bertemu langsung, siswa kesulitan

⁶ Mohammad Daud dan Habibah Daud, *Lembaga-Lembaga Islam di Indonesia* (Jakarta: PT.Raja GrafindoPersada, 1995)137.

dalam mengaplikasikan materi ketika mengerjakan soal. Melihat kondisi minat siswa pada mata pelajaran matematika di MI Datuk Singaraja membuat peneliti tertarik dan berencana untuk melakukan pencarian serta menggali informasi yang berkaitan dengan strategi yang digunakan guru pada pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Matematika yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa pasca pandemi dimana siswa sudah melakukan pembelajaran secara offline atau bertatapans langsung.

Melihat penjelasan dari latar belakang tersebut, muncul ketertarikan yang dimiliki peneliti untuk melaksanakan sebuah penelitian yang berjudul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pasca Pandemi Pada Mata Pelajaran Matematika Pada Kelas 5 di MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara”

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan penjelasan mengenai latar belakang dilaksanakannya sebuah penelitian membuat peneliti menentukan sebuah fokus penelitian yang berhubungan dengan latar belakang tersebut. sehingga peneliti memfokuskan penelitian ini kepada siswa kelas 5 di MI Datuk Singaraja dengan jumlah siswanya sebanyak 17 siswa. Selanjutnya batasan dalam penelitian ini terfokus pada minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika pada pasca pandemi.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar siswa kelas 5 pasca pandemi pada Mata Pelajaran Matematika di MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara?
2. Bagaimana strategi seorang guru dalam meningkatkan minat belajar pasca pandemi pada Mata Pelajaran Matematika pada siswa kelas 5 di MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara?
3. Bagaimana hambatan yang dialami oleh guru dalam melaksanakan strategi untuk meningkatkan minat belajar pasca pandemi pada Mata Pelajaran Matematika siswa kelas 5 MI di MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara?

D. Tujuan Penelitian

Supaya dalam pelaksanaan penelitian tidak terjadi suatu penyimpangan dari permasalahan yang telah dirancang maka peneliti harus memiliki tujuan penelitian ketika melaksanakan penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan tentang minat belajar siswa kelas 5 pasca pandemi pada mata pelajaran Matematika di MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara.
2. Mendeskripsikan Strategi seorang guru dalam meningkatkan minat belajar pasca pandemi pada mata pelajaran Matematika pada siswa kelas 5 di MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara.
3. Mendeskripsikan hambatan yang dialami oleh guru dalam meningkatkan minat belajar pasca pandemi pada mata pelajaran Matematika siswa kelas 5 MI di MI Datuk Singaraja Kerso Kedung Jepara.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 Penelitian ini bermanfaat untuk menambah khasanah keilmuan dan mengatasi problem pembelajaran terutama pada bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat bagi Madrasah
 Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan atau petunjuk bagi madrasah dalam meningkatkan minat belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Matematika pasca pandemi covid-19.
 - b. Bagi Guru
 Adanya penelitian ini dapat dijadikan informasi agar guru dapat lebih kreatif, inovatif dalam melaksanakan pembelajaran agar minat belajar siswa dapat meningkat pada mata pelajaran Matematika pasca pandemi Covid-19.
 - c. Bagi Peneliti
 Kepada peneliti yang nantinya akan menjadi seorang guru diharapkan penelitian ini dapat membantu peneliti untuk lebih baik dalam menguasai dan memahami prosedur dalam menerapkan strategi pembelajaran terutama guna membangkitkan minat siswa dalam belajar mata pelajaran Matematika pasca pandemi covid-19.

F. Sistematika Penulisan

Peneliti menyusun sebuah sistematika penulisan dalam penelitian untuk memudahkan dalam memahami penelitian yang akan di bahas, adapun sistematika penulisan penelitian terdiri dari tiga bagian serta memiliki lima bab, setiap bab disusun secara rinci

dan sistematis. Adapun sistematika penulisannya yaitu sebagai berikut:

1. Bagian Awal Bagian awal dalam penulisan ini berisi halaman judul, lembar pengesahan, persetujuan pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.
2. Bagian Utama
 - a. Bab I : Pendahuluan
Pada bab pendahuluan ini berisi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.
 - b. Bab II : Kerangka Teori
Pada bab ini memuat uraian tentang deskripsi teori yang menjadi kerangka teori dalam penelitian yang dilakukan, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.
 - c. Bab III : Metode Penelitian
Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.
 - d. Bab IV : Hasil Penelitian
Pada bab ini berisi tentang paparan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk deskripsi laporan hasil evaluasi.
 - e. Bab V : Penutup
Dan pada bab ini memuat tentang simpulan dan saran-saran.
3. Bagian Akhir Dalam konseptual bagian ini berisi dokumentasi yang relevan, daftar Pustaka dan lampiran yang berhubungan dengan penelitian.